BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua Rumah Sakit di Kota Bengkulu, yaitu RS Harapan & Doa Kota Bengkulu dan RSUD Dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu. Penelitian ini telah lolos kaji etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu No.KEPK.BKL/617/06/2025 tanggal 26 Juni 2025. Penelitian dilaksanakan selama 4 minggu dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 19 September 2025.

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada institusi pendidikan yaitu Politeknik Kementerian Kesehatan Bengkulu. Setelah memperoleh surat pengantar, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu lalu diteruskan ke RS Harapan & Doa Kota Bengkulu dan RSUD Dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu. Setelah semua izin diperoleh, peneliti mulai melakukan survei awal dan pendataan pasien BBLR yang memenuhi kriteria bayi dengan berat lahir <2500 gram, kondisi stabil, dan mendapatkan izin dari orang tua atau wali untuk menjadi responden. Jumlah sampel yang ditentukan adalah 38 bayi BBLR, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus penentuan jumlah sampel pada penelitian kuantitatif.

Setelah pasien terpilih, peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua bayi mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan tertulis melalui *informed consent*. Selanjutnya peneliti mengambil data karakteristik pasien dan terlebih dahulu mengukur tanda vital (nadi, pernapasan, suhu, saturasi oksigen) pre intervensi dilakukan oleh peneliti sesuai SOP.

Tahapan penelitian dimulai dan dilakukan dalam kondisi bayi tenang dan stabil. Penelitian ini dilaksanakan selama empat minggu berturut-turut di ruang NICU pada RSMY & RSHD. Pada pelaksanaan penelitian, didapatkan 20 pasien di RSMY dan 18 pasien di RSHD yang memenuhi kriteria inklusi dan langsung dimasukkan sebagai responden. Adapun beberapa pasien yang menggunakan terapi

oksigen atau alat bantu pernafasan lainnya yaitu 10 pasien di RSMY dan 9 pasien di RSHD.

Setiap pasien yang menjadi sampel penelitian menjalani intervensi selama 7 hari berturut-turut, di mana intervensi penutup inkubator dan *nesting* diberikan selama 24 jam TTV diukur sebelum inrervensi dan post intervensi pada hari ke-7 (sebagai data post-test). Selanjutnya peneliti kembali memilih responden sesuai kriteria inklusi dan melakukan intervensi selama 7 hari berturut-turut pada responden yang lainnya, dan kembali mengukur TTV pre dan post intervensi sampai jumlah responden mencapai 38 orang. Semua data yang telah didapatkan dicatat menggunakan lembar observasi.

Penelitian berlangsung dengan lancar dan tidak terdapat bayi yang mengalami kondisi memburuk atau mengundurkan diri selama intervensi. Setelah data terkumpul, peneliti mengurus surat keterangan selesai penelitian dari pihak rumah sakit. Kemudian melakukan tabulasi data dan analisa data hasil penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Variabel responden jenis kelamin dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase sedangkan variable usia bayi (hari), berat badan saat lahir, dan usia gestasi bayi dianalisis menggunakan ukuran tendensi sentral seperti mean, median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta interval kepercayaan 95% (*confidence interval*).

a. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Variabel	Intervensi **(n=38)**
Jenis Kelamin	
Laki laki	23 (60,5%)
Perempuan	15 (39,5%)

*****Frequencies***

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan lebih dari sebagian responden berjenis kelamin laki laki (60,5%) sedangkan hampir sebagian responden berjenis kelamin perempuan (39,5%).

Tabel 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Berat Badan Saat Lahir, Usia Gestasi Bayi

Deskriptif Statistik	No	Variabel	Nilai						
			N	***Mean***	***Median***	***Min***	***Max***	***SD***	***CI-95%***
	1	Usia	38	6,97	6.00	2	19	3.658	5.77-8.18
	2	Berat Badan Saat Lahir	38	1836.79	1799.50	1250	2400	300.616	1737.98 – 1935.60
	3	Usia Gestasi Bayi	38	35.39	35.50	32	39	1.733	34.83 – 35.96

Berdasarkan data pada Tabel 5.2, rata-rata usia bayi responden saat pengukuran adalah 6,97 hari dengan standar deviasi (SD) sebesar 3,658 hari dengan usia termuda 2 hari dan tertua 19 hari. Berdasarkan perhitungan interval kepercayaan= (CI) 95%, rata-rata usia bayi diperkirakan berada dalam rentang 5,77 hingga 8,18 hari.

Pada variabel berat badan saat lahir, rata-rata berat badan bayi adalah 1836,79 gram dengan SD sebesar 300,616 gram. Nilai median berat badan adalah 1799,50 gram, dengan berat badan terendah 1250 gram dan tertinggi 2400 gram. Berdasarkan CI 95%, rata-rata berat badan saat lahir diperkirakan berada antara 1737,98 hingga 1935,60 gram.'

Sementara itu, rata-rata usia gestasi bayi saat lahir adalah 35,39 minggu dengan SD sebesar 1,733 minggu. Nilai median usia gestasi adalah 35,5 minggu, dengan usia gestasi terendah 32 minggu dan tertinggi 39 minggu. Berdasarkan CI 95%, rata-rata usia gestasi berada dalam rentang 34,83 hingga 35,96 minggu.

Secara keseluruhan, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas adalah bayi baru lahir berusia kurang dari 2 minggu, lahir secara prematur, dan memiliki berat badan lahir rendah. Informasi ini penting sebagai dasar untuk memahami kondisi awal bayi dan dapat berkontribusi dalam analisis lebih lanjut terkait intervensi perawatan neonatal atau hasil klinis jangka pendek dan panjang.

b. Gambaran rata-rata tanda-tanda vital sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

Tabel 5.3
Gambaran rata-rata tanda-tanda vital sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

Variabel	**Nilai**				
Suhu	**Mean**	**Median**	**SD**	**Min**	**Max**
Pre Test	35,84	36,00	0,547	35	37
Post Test	36,50	36,50	0,507	36	37
Nadi					
Pre Test	159,45	160,00	5,076	150	170
Post Test	153,89	155,00	7,184	125	164
Pernapasan					
Pre Test	58,13	59,00	6,486	41	67
Post Test	56,42	56,00	2,332	49	60
Saturasi Oksigen					
Pre Test	92,53	92,00	1,502	91	96
Post Test	95,97	96,00	1,262	94	99

*****Deskriptif Statistik***

Berdasarkan Tabel 5.3, didapatkan sebelum diberikan intervensi nilai rata-rata suhu 35,84 dengan confidence interval 35.66-36.02 setelah intervensi didapatkan rata-rata suhu adalah 36,50 dengan confidence interval 36,33-36,67. Nilai frekuensi nadi rata-rata sebelum intervensi 159,45 dengan confidence interval 157,87-161,12 setelah intervensi didapatkan rata-rata frekuensi nadi adalah 153,89 dengan confidence interval 151,53-156.26. Nilai frekuensi nafas rata-rata sebelum intervensi 58,13 dengan confidence interval 56,00-60,26 setelah intervensi didapatkan rata-rata frekuensi nafas adalah 56,42 dengan confidence interval 55,65-57,19. Nilai saturasi oksigen rata-rata sebelum intervensi 92,53 dengan confidence interval 92,03-93,02 ‘setelah intervensi didapatkan rata-rata saturasi oksigen adalah 95,97 dengan confidence interval 95,56-96,39.

2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan metode Shapiro-Wilk**.** Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05**.** Namun, hasil uji menunjukkan bahwa data tidak memenuhi kriteria normalitas. Oleh karena itu,

untuk mengetahui perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada satu kelompok, digunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi 5% (p-value < 0,05).

a. Uji Normalitas Data

Tabel 5.4

Uji Normalitas Data Sebelum Dan Setelah Intervensi

Variabel	N	*P Value*
Suhu Pre-test	38	0.000
Suhu Post-test	38	0.000
HR Pre-test	38	0.000
HR Post-test	38	0.353
RR Pre-test	38	0.000
RR Post-test	38	0.012
SPO2 Pre-test	38	0.000
SPO2 Post-test	38	0.018

****Shapiro-Wilk***

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi data yang tidak normal, Sehingga digunakan uji non parametrik untuk analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji non parametric *wilcoxon.*

b. Perbedaan rata rata suhu, nadi, pernapasan, dan saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Developmental care* (penutup inkubator dan *nesting*) pada tanda vital bayi BBLR.

Tabel 5.5

Perbedaan rata rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Developmental care* (penutup inkubator dan *nesting*) pada tanda vital bayi BBLR.

Variable	N	Median (Min-Max)	Z	*P value*
Suhu				
Pre test	38	36.00 (35-37)	-4.456[b]	0,000**
Post test	38	36.50 (36-37)		
Heart Rate				
Pre test	38	160.00 (150-170)	-3.878[b]	0,000**

Post test	38	155.00 (125-164)		
Respiratory Rate				
Pre test	38	59.00 (41-67)	-2.353[b]	0,019**
Post test	38	56.00 (49-60)		
SPO2				
Pre test	38	92.00 (91-96)	-5.275[b]	0,000**
Post test	38	96.00 (94-99)		

***Uji wilcoxon**

Berdasarkan table 5.5, Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai suhu Z = -4.456[b] dengan nilai p = 0,000, nilai heart rate Z = -3.878[b] p = 0,000 nilai respiratory rate Z = --2.353[b] p = 0,019 nilai SPO2 Z = -5.275[b] p = 0,000 (p < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tanda tanda vital sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap tanda tanda vital pada responden.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu